

**HUBUNGAN PERILAKU MEMBUANG SAMPAH DAN PENGETAHUAN
PENGOLAHAN SAMPAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA SISWA
KELAS IX DI SMPN 36 SAMARINDA SEBERANG KELURAHAN RPAK
DALAM**

**CORRELATION BETWEEN LITTERING BEHAVIOUR AND WASTE
MANAGEMENT WITH DIARRHEA INCIDENT ON IX GRADE STUDENTS
IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 36
SAMARINDA SEBERANG OF RPAK DALAM SUBDISTRICT**

NASKAH PUBLIKASI



**DISUSUN OLEH
ABDUL MUIS
17111024110400**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

**Hubungan Perilaku Membuang Sampah dan Pengetahuan
Pengolahan Sampah dengan Kejadian Diare pada Siswa Kelas IX di
SMPN 36 Samarinda Seberang Kelurahan Rapak Dalam**

**Correlation between Littering Behaviour and Waste Management with
Diarrhea Incident on IX Grade Students in State Junior High School 36
Samarinda Seberang of Rapak Dalam Subdistrict**

Naskah Publikasi



Disusun Oleh

Abdul Muis

17111024110400

Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2018

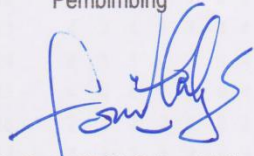
PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

Hubungan Perilaku Membuang Sampah dan Pengetahuan Pengolahan Sampah dengan Kejadian Diare Pada Siswa Kelas IX di SMPN 36 Samarinda Seberang Kelurahan Rapak Dalam

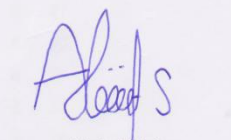
Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing




Ns. Faried R.H., S.Kep., M.Kes
NIDN:1112068002

Peneliti



Abdul Muis
NIM:171111024110400

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN.1112118701

LEMBAR PENGESAHAN

Hubungan Perilaku Membuang Sampah dan Pengetahuan Pengolahan
Sampah dengan Kejadian Diare Pada Siswa Kelas IX di SMPN 36
Samarinda Seberang Kelurahan Rapak Dalam

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh

ABDUL MUIS

171111024110400

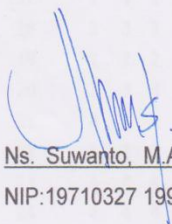
Diseminarkan dan Diujikan

Pada Tanggal, 08 Agustus 2018

Penguji I

Penguji II

Penguji III



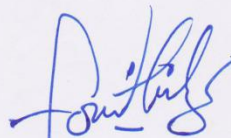
Ns. Suwanto, M.Adm.Kes

NIP:19710327 199603 101



Burhanto, S.pd. SST. M.Kes

NIDN:111407702

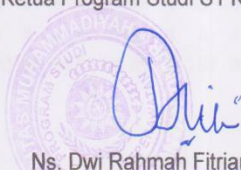


Ns.Faried R.H.,S.Kep.,M.Kes

NIDN:1112068002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.kep

NIDN: 1119097601

Hubungan Perilaku Membuang Sampah dan Pengetahuan Pengolahan Sampah dengan Kejadian Diare pada Siswa Kelas IX di SMPN 36 Samarinda Seberang Kelurahan Rapak Dalam

Abdul Muis¹, Faried Rahmat Hidayat²

INTISARI

Latar Belakang : Diare adalah suatu penyakit berubahnya konsistensi tinja dari lembek sampai mencair mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja dan bertambahnya frekuensi buang air besar 3 kali atau lebih dalam sehari faktor penyebab diare bermacam-macam mulai dari faktor infeksi, faktor malabsorpsi, faktor makanan, dan alergi. Pengaruh sampah terhadap kesehatan dapat dikelompokkan menjadi efek yang disebabkan karena kontak yang berlangsung dengan sampah tersebut. Pengaruh tidak langsung dapat dirasakan masyarakat akibat proses pembusukan, pembakaran, dan pembuangan sampah.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara perilaku membuang sampah dan pengetahuan pengolahan sampah dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 Samarinda Seberang.

Metode Penelitian : Jenis penelitian adalah kuantitatif menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IX SMPN 36 Samarinda Seberang sebanyak 175 siswa. Besar sampel dalam penelitian ini 122 siswa kelas IX SMPN 36 Samarinda Seberang dengan pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data sekunder. Analisa data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian : dari penelitian ini didapatkan dari 55 siswa yang perilaku membuang sampah baik didapatkan sebanyak 35 (63,6%) siswa tidak pernah diare dan 20 (36,4%) pernah diare. dan dari 67 siswa perilaku membuang sampah kurang baik tidak pernah diare sebanyak 23 (32,2%) siswa dan 44 (65,7%) siswa pernah diare. Dan dari 59 siswa yang pengetahuan pengolahan sampah baik sebanyak 36 (61,0%) siswa tidak pernah diare dan sebanyak 23 (36,4%) siswa pernah diare dan sebanyak 63 siswa pengetahuan pengolahan sampahnya kurang baik 22 (34,9%) siswa tidak pernah diare dan sebanyak 41 (65,1%) siswa pernah diare. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* didapatkan p value 0,002 ($p < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak ada hubungan perilaku membuang sampah dengan kejadian diare. Dan didapatkan hasil p value 0,007 ($< 0,05$) yang berarti H_0 ditolak ada hubungan antara pengetahuan pengolahan sampah dengan kejadian diare.

Kesimpulan dan Saran : ada hubungan antara perilaku membuang sampah dan pengetahuan pengolahan sampah dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 Samarinda Seberang.

Saran penting guru dan orang tua memberikan pengetahuan tentang bahaya sampah bagi kesehatan agar anak terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh sampah.

Kata Kunci : Perilaku Membuang Sampah, Pengetahuan Pengolahan Sampah, Diare, Siswa.

¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Correlation between Littering Behaviour and Waste Management with Diarrhea
Incident on IX Grade Students in State Junior High School 36
Samarinda Seberang of Rapak Dalam Subdistrict**

Abdul Muis¹, Faried Rahmat Hidayat²

ABSTRACT

Background : Diarrhea was a disease of feces consistency change from mush to liquid it could be along with vomiting and the increasing of bowel movement frequency with 3 times or more in a day, diarrhea caused factor were various from infection factor, mal absorption factor, food factor, and allergy. The effect of litter could be felt by society because the process of decomposition, incineration, and littering.

Research Aim : To know the correlation between Littering Behaviour And Waste Management With Diarrhea Incident On IX Grade Students In State Junior High School 36 Samarinda Seberang Of Rapak Dalam Subdistrict

Research Method : Research type was quantitative used research design of correlational descriptive with Cross Sectional approach. Population in this research were ix grade students of state junior high school 36 samarinda seberang with total 175 students. Total samples in this research were 122 ix grade students of state junior high school 36 samarinda seberang by sampling used stratified random sampling. Research instrument used questionnaire and secondary data. Data analysis used Chi Square test.

Research Result : from this research it was obtained from 55 students who had good littering behaviour were 35 (63,6%) students never got diarrhea and ever got diarrhea were 20 (36,4%), and from 67 students had bad littering behaviour and never got diarrhea were 23 students (32,2%) and 44 (65,7%) students ever got diarrhea. And from 59 students who had good knowledge of waste management were 36 students (61,0%) and they never got diarrhea, and 23 students (36,4%) ever had diarrhea and 63 students had bad knowledge of waste management, 22 students never got diarrhea and 41 students(65,1%) never got diarrhea. Statistic test result used Chi Square test it was obtained p-value 0,002 ($p < 0,05$) which meant H_0 was rejected, there was correlation between littering behaviour with diarrhea incident. And it was obtained p-value result 0,007 ($< 0,05$) which meant H_0 was rejected, there was correlation between waste management with diarrhea incident.

Conclusion and Suggestion : there was correlation between littering behaviour and waste management knowledge with diarrhea incident on ix grade students in state junior high school 36 samarinda seberang.

Important suggestion for teacher and parents to give knowledge about the danger of litter for health to make child do not get disease which is caused by litter.

Keywords : Littering Behaviour, Waste Management Knowledge, Diarrhea, Student.

¹Student of Bachelor Nursing Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

²Lecturer of Bachelor Nursing Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi, baik oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju di dunia. Masalah sampah merupakan masalah yang umum dan telah menjadi fenomena *universal* di berbagai negara belahan dunia, dengan titik perbedaan terletak pada seberapa banyak sampah yang di hasilkan. Permasalahan sampah di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang di hasilkan masyarakat yaitu dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah dan mengolah sampah, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah dapat menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, udara, serta sebagai tempat sarang serangga dan binatang pengganggu yang dapat membahayakan kesehatan.

Sampah dapat berfungsi sebagai tempat berkembang biaknya serangga ataupun binatang pengganggu lain yang dikenal sebagai vektor penyakit, vector tersebut dapat menimbulkan berbagai penyakit menular seperti diare, kolera, tifus dapat menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan yang tidak tepat dapat bercampur dengan makanan atau air minum. Sebagian besar masalah kesehatan, dalam hal penyakit yang timbul pada manusia, disebabkan oleh perilaku yang tidak sehat. Penyakit menular seperti diare lebih sering terjadi pada perilaku masyarakat kurang menjaga kebersihan diri dan lingkungan, sehingga menjadi tempat perkembangbiakan dan sumber penularan penyakit (Soemirat, 2011).

Diare merupakan suatu penyakit berubahnya konsistensi tinja dari lembek sampai mencair mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja dan bertambahnya frekuensi buang air besar 3 kali atau lebih dalam sehari Diare merupakan salah satu masalah kesehatan utama di negara berkembang, termasuk Indonesia. Di Indonesia ditemukan sekitar 60 juta kejadian diare setiap tahunnya dan merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian. (Depkes RI, 2011).

Survei morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare, Departemen Kesehatan dari tahun 2000 s/d 2010 terlihat kecenderungan insidens meningkat. Pada tahun 2000 *Incident Rate* (IR) penyakit diare 301/1.000 penduduk, tahun 2003 meningkat menjadi 374/1.000 penduduk, tahun 2006 meningkat menjadi 423/1.000 penduduk dan tahun 2010 menjadi 411/1.000 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Dan kasus diare yang ditangani di Kota Samarinda pada tahun 2015 sebanyak 17.913 kasus, dan pada tahun 2016 kasus diare yang ditangani sebanyak 12.056 kasus (Profil Kesehatan Samarinda Tahun, 2015, 2016)

Berdasarkan kasus diare yang terjadi di Samarinda dan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang, sekolah mereka tidak banyak tersedia tempat sampah di setiap kelas, dan dari 2 ruang kelas yang dimasuki siswanya berjumlah 58 anak dari keseluruhan 6 kelas IX didapat anak-anak mengatakan pernah terkena diare semenjak masuk sekolah di SMPN 36 dari kelas 7, dari 2 kelas tersebut sekitar 60%

anak-anak mengatakan pernah terkena diare semenjak masuk sekolah di SMPN 36, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “ hubungan perilaku membuang sampah dan pengetahuan pengolahan sampah disekolah dengan kejadian diare pada siswa kelas ix di SMPN 36 kelurahan rapak dalam samarinda seberang”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini ada dua yaitu :

1. Tujuan umum
Bertujuan untuk mengetahui perilaku membuang sampah dan pengetahuan pengolahan sampah dengan kejadian diare di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang”
2. Tujuan khusus
Tujuan khusus penelitian ini yaitu :
 - a. Mengetahui karakteristik responden dalam perilaku membuang sampah dan pengolahannya di SMPN 36.
 - b. Mengidentifikasi perilaku membuang sampah siswa di SMPN 36
 - c. Mengidentifikasi pengetahuan siswa dalam pengolahan sampah di SMPN 36.
 - d. Mengidentifikasi kejadian diare pada siswa di SMPN 36.
 - e. Menganalisa hubungan perilaku membuang sampah dengan kejadian diare.
 - f. Menganalisa hubungan pengetahuan pengolahan sampah dengan kejadian diare.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas ix smpn 36 samarinda seberang sebanyak 175 siswa. Besar sampel dalam penelitian ini 122 siswa kelas ix smpn 36 samarinda seberang dengan pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data sekunder. Analisa data menggunakan uji *Chi Square*.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat atau layak untuk diteliti (Nursalam, 2008)

- 1) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 2) Siswa kelas IX SMPN 36
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Siswa dapat berkomunikasi dengan baik
- 5) Dan siswa yang aktif pada tahun ajaran 2017/2018

b. Kriteria eksklusi

Siswa SMPN 36 Samarinda Seberang yang masuk kriteria inklusi tetapi tidak hadir saat pengambilan data dikarenakan izin, sakit, atau alpa

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Samarinda Seberang terletak di Jl. KH. Harun Nafsi, Rapak Dalam, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan

Timur. SMPN 36 Samarinda Seberang berdiri berdasarkan SK Menteri Pendidikan dengan no 421/058/UHK-KS/2004. SMPN 36 Samarinda Seberang sendiri berdiri pada tahun 2002.

SMPN 36 Samarinda Seberang sendiri merupakan salah satu sekolah yang memberikan layanan fasilitas yang sudah mulai memadai bagi para pendidik ataupun anak didiknya yaitu terdapat 18 kelas, fasilitas Laboratorium sebanyak 2 ruangan, perpustakaan sebanyak 1 ruang, 1 buah mushola, dan 1 kantin namun sekolah ini belum memfasilitasi ketersediaan wifi. SMPN 36 Samarinda Seberang sendiri memiliki jumlah tenaga pendidik 30 orang dengan jumlah total siswa 459 orang.

B. Analisa Univariat

1. Karakteristik umur responden

Tabel 1.1 Frekuensi responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	%
13 Tahun	20	16,4
14 Tahun	46	37,7
15 Tahun	54	44,3
16 Tahun	2	1,6
Jumlah	122	100

Sumber Data Primer

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas umur responden adalah 15 Tahun yaitu 54 orang (44,3%) dari 122 responden.

2. Karakteristik jenis kelamin

Tabel 2.1 Frekuensi responden berdasarkan jenis

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
LAKI-LAKI	71	58,2

PEREMPUAN	51	41,8
Jumlah	122	100

Sumber Data Primer

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak 71 (58,2%) responden.

3. Frekuensi Perilaku Membuang Sampah

Tabel 3.1 Frekuensi responden berdasarkan perilaku membuang sampah.

Perilaku	Frekuensi	%
membuang sampah		
Baik	71	58,2
Kurang Baik	51	41,8
Jumlah	122	100

Sumber Data Primer

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas perilaku membuang sampah yang kurang baik sebanyak 67 (54,9%) responden dari 122 responden yang terlibat dalam penelitian.

4. Frekuensi pengetahuan pengolahan sampah

Tabel 4.1 Frekuensi responden berdasarkan pengetahuan pengolahan sampah.

Pengetahuan	Frekuensi	%
pengolahan sampah		
Baik	71	58,2
Kurang Baik	51	41,8
Jumlah	122	100

Sumber data primer

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas perilaku membuang sampah yang kurang baik sebanyak 67 (54,9%) responden dari 122 responden yang terlibat dalam penelitian.

C. Analisa Bivariat

1. Hubungan Perilaku Membuang Sampah dengan Kejadian Diare

Tabel 5.1 Analisa perilaku membuang sampah dengan kejadian diare.

Perilaku membuang sampah	Kejadian diare		Jumlah	P value
	Tidak Pernah Diare	Pernah Diare		
Baik	35 (63,6%)	20 (36,4%)	55 (100%)	0,002
Kurang Baik	23 (34,2%)	44 (65,7)	67 (100%)	
Jumlah	58 (47,5%)	64 (52,5%)	122 (100%)	

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 55 orang siswa yang perilaku membuang sampah dengan baik didapatkan sebanyak 35 (63,6%) orang tidak pernah mengalami diare sedangkan sebanyak 20 (36,4) orang pernah mengalami diare dan didapatkan 67 siswa yang perilaku kurang baik tidak pernah mengalami diare sebanyak 23 (34,2) orang dan sebanyak 44 (65,7) orang pernah mengalami diare.

Analisa tabel silang (*Crosstabs*) menggunakan metode *Chi Square* dan didapatkan *p Value* = 0,002 ($p < 0,05$), hal tersebut berarti H_0 ditolak yang berarti secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku membuang sampah dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 Samarinda Seberang.

2. Hubungan Pengetahuan Pengolahan Sampah dengan Kejadian Diare

Tabel 6.1 Analisa [engetahuan pengolahan sampah.

Pengetahuan pengolahan sampah	Kejadian diare		Jumlah	P value
	Tidak Pernah Diare	Pernah Diare		
Baik	36 (61,0%)	23 (39,0%)	59 (100%)	0,007
Kurang Baik	22 (34,9%)	41 (65,1)	63 (100%)	
Jumlah	58 (47,5%)	64 (52,5%)	122 (100%)	

Berdasarkan tabel 6.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 59 orang siswa yang pengetahuan pengolahan sampah dengan baik didapatkan sebanyak 36 (61,0%) orang tidak pernah mengalami diare sedangkan sebanyak 23 (36,4) orang pernah mengalami diare dan didapatkan 63 siswa yang perilaku kurang baik tidak pernah mengalami diare sebanyak 22 (34,9) orang dan sebanyak 41 (65,1) orang pernah mengalami diare.

Analisa tabel silang (*Crosstabs*) menggunakan metode *Chi Square* dan didapatkan *p Value* = 0,007 ($p < 0,05$), hal tersebut berarti H_0 ditolak yang berarti secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Pengolahan Sampah dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 Samarinda Seberang.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Umur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas umur responden adalah 15 Tahun yaitu 52 orang (43,3%) dan ini menunjukkan bahwa pada umur anak usia sekolah merupakan usia remaja yang dalam bahasa aslinya *adolescence* berasal dari bahasa latin "*adolescere*" yang artinya tumbuh kearah kematangan. Kematangan yang dimaksud bukan hanya kematangan fisik saja, tetapi juga kematangan sosial dan psikologi yang ditandai adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja adalah suatu periode pematangan organ reproduksi manusia, sering juga disebut masa pubertas, masa remaja ini adalah masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa, (Soetjiningsih, 2007, Widyastuti, 2009).

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan data diatas didapatkan gambaran responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 71 (58,2%) responden Dalam penerapan PHBS baik laki – laki maupun perempuan mempunyai hak yang sama (Sari dkk, 2016) Jenis kelamin sebenarnya secara langsung tidak berhubungan dengan penyebab timbulnya diare, hanya saja dalam hal ini karena aktifitas laki-laki yang lebih aktif dan lebih banyak berada di luar ruangan dibandingkan dengan perempuan (Palupi, 2009).

c. Perilaku Membuang Sampah

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa perilaku membuang sampah pada kategori baik berjumlah 55 (45,1%) sedangkan yang kurang baik berjumlah 67 (54,8%) yang berarti anak SMPN 36 yang berarti siswa SMPN

36 Samarinda Seberang masih kurang kesadaran dalam perilaku membuang sampah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Meri L., 2016) dengan judul hubungan sanitasi lingkungan dengan angka kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas meuraxa dengan 59 responden dengan pembuangan sampah baik sebanyak 10 orang (25,0%) menderita diare dan sebanyak 30 orang (75,0%) responden tidak diare, sedangkan dari 59 orang yang pembuangan sampah tidak baik, 49 orang (62,8%) menderita diare dan sebanyak 29 orang (37,2%) tidak diare.

d. Pengetahuan Pengolahan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa pengetahuan pengolahan sampah pada kategori baik berjumlah 57 (46,7%) sedangkan yang kurang baik berjumlah 65 (53,4%) yang berarti siswa SMPN 36 Samarinda Seberang masih kurang pengetahuan tentang pengolahan sampah yang baik dan benar ini disebabkan karna kurangnya penyuluhan dan tidak berjalannya UKS pada sekolah tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktania kusumawati 2011) dengan judul hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita di desa tegowanu yang hasil analisis hubungan antara pengolahan sampah dengan kejadian diare diperoleh bahwa responden yang pengolahan sampahnya tidak sehat dan mengalami diare sebanyak 22 (84,6%), sedangkan responden yang pengolahan sampahnya kurang baik dan tidak diare sebanyak 4 (15,4%) responden dan

perilaku pengolahan sampahnya baik sebanyak 8 (38,1%) responden yang mengalami diare, dan 13 (61,9%) responden yang tidak mengalami diare.

e. Kejadian Diare

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan mean responden 122 sebanyak 64 orang (52,5%) tidak pernah mengalami diare dan 58 orang (47,5%) pernah mengalami diare selama bersekolah di SMPN 36 Samarinda Seberang.

Diare merupakan suatu penyakit berubahnya konsistensi tinja dari lembek sampai mencair mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja dan bertambahnya frekuensi buang air besar 3 kali atau lebih dalam sehari Diare merupakan salah satu masalah kesehatan utama di negara berkembang, termasuk Indonesia. Di Indonesia ditemukan sekitar 60 juta kejadian diare setiap tahunnya dan merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian (Depkes RI, 2011).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Perilaku Membuang Sampah dengan Kejadian Diare

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang perilaku membuang sampah dengan baik sebanyak 35 (63,6%) responden tidak pernah mengalami diare dan perilaku membuang sampah dengan baik dan pernah diare sebanyak 20 (36,4%) responden sedangkan responden yang perilaku membuang sampah kurang baik dan tidak pernah diare sebanyak 23 (34,2%) responden serta responden yang perilaku membuang sampahnya kurang baik dan pernah diare sebanyak 44 (65,7%) responden.

Hasil diatas menunjukkan bahwa hasil uji korelasi menggunakan Uji *Chi Square* dapat

diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku membuang sampah dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 Samarinda Seberang, karena nilai *p value* = 0,002 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Meri L., 2016) dengan judul hubungan sanitasi lingkungan dengan angka kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas meuraxa dengan 59 responden dengan perilaku pembuangan sampah baik sebanyak 10 orang (25,0%) menderita diare dan sebanyak 30 orang (75,0%) responden tidak diare, sedangkan dari 59 orang yang pembuangan sampah tidak baik, 49 orang (62,8%) menderita diare dan sebanyak 29 orang (37,2%) tidak diare. Dari hasil *uji chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku pembuangan sampah dengan kejadian diare ada balita di wilayah kerja puskesmas meuraxa ($p < 0,000 < p < 0,05$).

b. Hubungan Pengetahuan Pengolahan Sampah dengan Kejadian Diare

.Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang pengetahuan pengolahan sampahnya baik sebanyak 36 (61,0%) responden tidak pernah mengalami diare dan pengetahuan pengolahan sampah baik dan pernah diare sebanyak 23 (39,0%) responden sedangkan responden yang pengetahuan pengolahan sampah kurang baik dan tidak pernah terkena diare sebanyak 22 (34,9%) responden serta responden yang pengetahuan pengolahan sampah kurang baik dan pernah terkena diare sebanyak 41 (65,1%) responden.

Hasil diatas menunjukkan bahwa hasil uji korelasi menggunakan Uji *Chi Square* dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan pengolahan sampah dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 Samarinda Seberang, karena nilai $p\ value = 0,007$ ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktania kusumawati 2011) dengan judul hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita di desa tegowanu yang hasil analisis hubungan antara pengolahan sampah dengan kejadian diare diperoleh bahwa responden yang pengolahan sampahnya tidak sehat dan mengalami diare sebanyak 22 (84,6%), sedangkan responden yang pengolahan sampahnya kurang baik dan tidak diare sebanyak 4 (15,4%) responden dan perilaku pengolahan sampahnya baik sebanyak 8 (38,1%) responden yang mengalami diare, dan 13 (61,9%) responden yang tidak mengalami diare. hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,003$ ($p<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengolahan sampah dengan kejadian diare.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden di SMPN 36 samarinda seberang kelurahan rapak dalam berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 71 responden (58,2%) sedangkan responden yang berdasarkan usia mayoritas usia 15 tahun yakni sebanyak 54 responden (44,3%).
2. Perilaku Membuang Sampah siswa SMPN 36 samarinda seberang kelurahan rapak dalam berdasarkan penelitian didapatkan bahwa siswa

yang perilaku membuang sampahnya baik sebanyak 55 (45,1) responden, dan responden yang pengetahuan pengolahan sampahnya kurang baik sebanyak 67 (54,9) responden.

3. Pengetahuan pengolahan sampah siswa SMPN 36 samarinda seberang kelurahan rapak dalam berdasarkan penelitian didapatkan bahwa siswa yang perilaku membuang sampahnya baik sebanyak 59 (48,4) responden, dan responden yang pengetahuan pengolahan sampahnya kurang baik sebanyak 63 (51,6) responden.

4. Kejadian diare pada siswa SMPN 36 adalah sebanyak 64 (52,5%) responden dari 122 responden yang diteliti ini menunjukkan masih banyak siswa yang mengalami diare di sekolah tersebut.

5. Ada hubungan yang bermakna antara perilaku membuang sampah dengan kejadian diare.

6. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan pengolahan sampah dengan kejadian diare.

SARAN

1. Bagi responden agar membuang sampah pada tempatnya dan jagalah kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
2. Bagi tempat penelitian agar menyediakan tempat-tempat sampah disetiap ruang kelas dan membedakan tempat sampah organik dan anorganik, serta melakukan pengolahan sampah yang baik dan benar.
3. Bagi guru sebaiknya memberikan pelajaran bagi siswa tentang bahaya sampah bagi kesehatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadikan skripsi ini sebagai acuan untuk

dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departem Kesehatan RI. (2011). Pengobatan dan Pencegahan Diare. Jakarta: Depkes RI.
2. Dinas kesehatan provinsi kalimantan timur tahun 2016 data jumlah penyakit diare 2015.
3. Kusumawati, O. dkk (2010). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 1-3 Tahun Studi Kasus di Desa Tegowanu Wetan Kecamatan Tegowanu Grobogan.
4. Lidiawati, M. (2016). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Tahun 2016.
5. Palupi, A dkk. (2009). Status gizi dan hubungannya dengan kejadian diare pada anak diare akut di ruang rawat inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Jurnal Gizi Klinik Indonesia 6(1): 1-7.
6. Soemirat, J. (2011) *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
7. Soetjningsih. (2007). tumbuh kembang remaja dan permasalahannya. Jakarta : sagung seto.
8. Widiyastuti, Y. (2009) kesehatan reproduksi. Yogyakarta : fitramaya.